



Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital

The Role of Technology in Transforming Indonesian Language Education in the Digital Era

Alfitriana Purba¹, Alkausar Saragih^{2*}

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Corresponding author*: alsaragih@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran teknologi pendidikan dalam mengubah lanskap pendidikan bahasa Indonesia di era digital. Metode yang digunakan melibatkan survei literatur untuk mengidentifikasi perkembangan terkini dalam penerapan teknologi pendidikan dalam pendidikan bahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi pendidikan telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran jarak jauh melalui platform seperti Zoom dan Google Meet, dan mendorong inovasi dalam strategi pengajaran. Penelitian ini juga bahwa peran teknologi pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mempengaruhi paradigma pembelajaran dengan mengubah pandangan tentang peran guru dan siswa. Meskipun demikian, penggunaan teknologi pendidikan juga menimbulkan tantangan, seperti masalah aksesibilitas dan dampak sosial-psikologis pada peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang matang untuk mengintegrasikan teknologi pendidikan dengan efektif dalam kurikulum pendidikan bahasa. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi pendidikan berperan dalam mempengaruhi transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital. Melalui penggabungan antara tujuan, metode, dan hasil penelitian ini, kita dapat lebih memahami kompleksitas peran teknologi pendidikan dalam membentuk pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Teknologi, Transformasi, Era Digital

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran teknologi pendidikan dalam mengubah lanskap pendidikan bahasa Indonesia di era digital. Metode yang digunakan melibatkan survei literatur untuk mengidentifikasi perkembangan terkini dalam penerapan teknologi pendidikan dalam pendidikan bahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi pendidikan telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran jarak jauh melalui platform seperti Zoom dan Google Meet, dan mendorong inovasi dalam strategi pengajaran. Penelitian ini juga bahwa peran teknologi pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mempengaruhi paradigma pembelajaran dengan mengubah pandangan tentang peran guru dan siswa. Meskipun demikian, penggunaan teknologi pendidikan juga menimbulkan tantangan, seperti masalah aksesibilitas dan dampak sosial-psikologis pada peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang matang untuk mengintegrasikan teknologi pendidikan dengan efektif dalam kurikulum pendidikan bahasa. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi pendidikan berperan dalam mempengaruhi transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital. Melalui penggabungan antara tujuan, metode, dan hasil penelitian ini, kita dapat lebih memahami kompleksitas peran teknologi pendidikan dalam membentuk pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Technology, Transformation, Digital Era.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan bahasa, khususnya Bahasa Indonesia, tidak luput dari dampak positif yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi. Peran teknologi dalam transformasi pendidikan Bahasa Indonesia di era digital dapat dilihat dari kemajuan yang dicapai, permasalahan yang dihadapi, serta tujuan yang ingin dicapai melalui integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Artikel ini akan membahas hal-hal tersebut.

Kemajuan teknologi telah mengubah cara pendidikan Bahasa Indonesia disampaikan dan diterima. Dengan adanya platform pembelajaran online, aplikasi e-learning, dan berbagai alat bantu seperti kamus digital dan pemeriksa ejaan otomatis, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih interaktif dan mudah diakses. Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya pembelajaran jarak jauh yang memfasilitasi akses pendidikan Bahasa Indonesia bagi mereka yang berada di berbagai lokasi, bahkan di daerah terpencil.

Meskipun teknologi membawa banyak manfaat, ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam penerapan teknologi dalam pendidikan Bahasa Indonesia. Salah satunya adalah kesenjangan akses. Tidak semua siswa atau pendidik memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang stabil. Hal ini dapat mengakibatkan kesenjangan dalam pembelajaran antara mereka yang memiliki akses dengan yang tidak. Selain itu, terdapat juga tantangan dalam menjaga kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu disertai dengan konten yang berkualitas dan metode pengajaran yang efektif. Tanpa pendekatan yang tepat, teknologi hanya menjadi alat yang tidak memberikan dampak nyata pada kemajuan bahasa.

Integrasi teknologi dalam pendidikan Bahasa Indonesia memiliki tujuan yang sangat relevan dengan tuntutan zaman. Salah satunya adalah meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui penggunaan aplikasi interaktif, video pembelajaran, dan platform digital, siswa dapat belajar Bahasa Indonesia dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, teknologi juga berperan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin digital. Kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia, terutama dalam bentuk tulisan digital, sangat penting dalam berbagai profesi. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa dapat berlatih dan mengembangkan kemampuan tersebut sejak dini.

Transformasi pendidikan Bahasa Indonesia di era digital adalah sebuah langkah yang penting dan tak terelakkan. Melihat dari perspektif para pendidik, peran teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai fasilitator dan penguat metode pembelajaran. Teknologi tidak menggantikan peran guru atau dosen, melainkan membantu mereka mencapai hasil yang lebih optimal. Dari perspektif siswa, teknologi menjadi jendela yang membuka peluang baru dalam memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia secara luas. Namun, penting bagi mereka untuk tetap menghargai nilai-nilai tradisional Bahasa Indonesia dalam konteks perkembangan digital.

Menurut Hamzah, seorang ahli linguistik dan teknolog pendidikan, "Integrasi teknologi memberdayakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dinamis yang sesuai dengan berbagai gaya dan preferensi belajar. Dengan memanfaatkan platform digital, pendidik dapat mempersonalisasi jalur pembelajaran, sehingga tercipta hubungan yang lebih mendalam antara siswa dan Bahasa Indonesia."

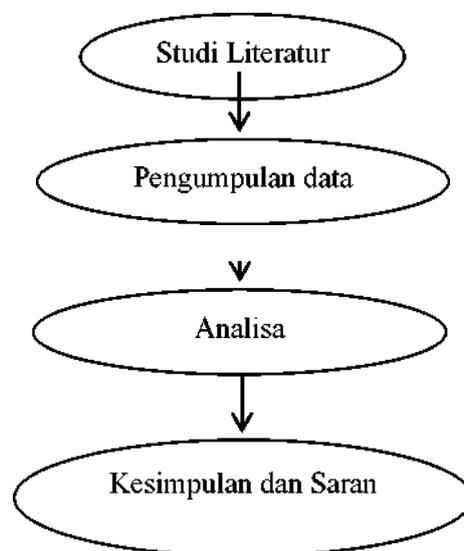
Menurut Anita 2021 seorang peneliti pendidikan yang mengkhususkan diri dalam inklusi digital, menyatakan, "Kita harus tetap waspada dalam mengatasi masalah kesetaraan yang timbul akibat integrasi teknologi. Upaya harus diarahkan untuk memastikan bahwa semua siswa, tanpa memandang latar belakang sosial-ekonomi, dapat merasakan manfaat dari pendidikan bahasa berbasis teknologi."

Berdasarkan latar pemikiran singkat maka masalah yang diajukan adalah "Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital". Tujuan penelitian mengenai peran teknologi dalam transformasi pendidikan Bahasa Indonesia di era digital adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengeksplorasi cara-cara optimal untuk memanfaatkannya guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode ini digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena atau karakteristik tertentu. Peneliti mengumpulkan data dan menganalisisnya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang subjek yang diteliti.

Diagram Alir



Studi Literatur

Penelitian dimulai dengan tinjauan literatur yang mendalam untuk mengumpulkan wawasan tentang integrasi teknologi saat ini dalam pendidikan bahasa, baik dalam konteks global maupun Indonesia. Tahap ini memberikan dasar untuk mengidentifikasi tren,

tantangan, dan peluang terkait topik tersebut.

Fase Kuantitatif

Survei terstruktur akan dilakukan kepada pendidik bahasa, siswa, dan pemangku kepentingan terkait untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang persepsi, pengalaman, dan sikap mereka terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan bahasa. Survei akan mencakup pertanyaan tentang frekuensi penggunaan teknologi, dampaknya pada hasil pembelajaran, dan tantangan yang dihadapi selama implementasinya.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pendidik bahasa dan pakar untuk mendalami aspek kualitatif dari penelitian. Wawancara ini akan memberikan wawasan tentang strategi pedagogis yang digunakan, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang dirasakan dari integrasi teknologi dalam pendidikan bahasa.
2. Studi Kasus: Beberapa lembaga pendidikan yang berhasil mengintegrasikan teknologi dalam program pendidikan bahasa akan dipilih untuk studi kasus yang mendetail. Studi kasus ini melibatkan observasi di lokasi, analisis materi kurikulum, dan wawancara dengan guru dan siswa untuk memahami implementasi praktis dan hasil pendidikan bahasa yang didorong oleh teknologi.

Analisis Data

Data kuantitatif yang dikumpulkan dari survei akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi tren, pola, dan korelasi. Data kualitatif dari wawancara dan studi kasus akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi wawasan dan tema yang bermakna.

1. Integrasi dan Sintesis: Temuan dari komponen kuantitatif dan kualitatif akan diintegrasikan untuk memberikan pandangan yang holistik tentang peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa Indonesia. Hasil akan dibandingkan dan dikontraskan untuk mengidentifikasi tren yang konvergen dan divergen.
2. Diskusi dan Kesimpulan: Temuan penelitian akan didiskusikan dalam konteks literatur dan teori pendidikan yang ada. Implikasi hasil penelitian terhadap kebijakan dan praktik pendidikan bahasa di era digital akan dieksplorasi. Kesimpulan komprehensif akan diambil berdasarkan analisis dan sintesis data yang terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks peran teknologi dalam transformasi pendidikan Bahasa Indonesia di era digital, konsep teknologi pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Teknologi pendidikan bukan sekadar suatu konsep semata, melainkan suatu model usaha yang dirancang untuk merencanakan, melaksanakan, dan menilai secara komprehensif proses belajar dan mengajar agar pembelajaran menjadi lebih spesifik dan efektif. Model ini menggabungkan beragam sumber belajar yang praktis dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Dalam pandangan Januszewski (2018), teknologi pendidikan merujuk pada suatu metode yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan

memanfaatkan sumber belajar sebagai alat bantu visual yang tepat.

Definisi lain mengemukakan bahwa teknologi pendidikan melibatkan manusia, metode, teori, ide, dan media untuk menganalisis masalah, merencanakan, memilih, mengelola, dan memanfaatkan semua aspek yang terkait dengan pembelajaran (Munir, 2018). Dalam esensi ini, teknologi pendidikan dapat dipandang sebagai sistem yang mendukung jalannya proses belajar dan mengajar, baik secara individu maupun kelompok. Tujuannya adalah menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien melalui pendekatan yang sistematis dan kritis dalam menyelesaikan masalah pendidikan. Oleh karena itu, teknologi pendidikan juga berkontribusi dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Dalam menghadapi dinamika perkembangan zaman, teknologi tidak hanya sekedar membawa perubahan bagi kehidupan, tetapi juga berdampak besar pada dunia pendidikan. Dalam konteks ini, inovasi dalam pendidikan menjadi sangat penting mengingat peran sentral yang dimainkan oleh pendidikan dalam kesuksesan suatu sistem pembelajaran. Untuk itulah, prinsip-prinsip yang menjadi acuan dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi pendidikan perlu diperhatikan. Prinsip-prinsip tersebut meliputi pemahaman tentang sistem atau media yang akan digunakan, orientasi pada mahasiswa sebagai pusat pembelajaran, dan optimalisasi sumber daya yang diterapkan dalam proses pembelajaran (Sudiman et al., 2019).

Pentingnya interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengajar juga diakui dalam penerapan teknologi pendidikan. Oleh karena itu, media pembelajaran yang dihasilkan dari teknologi haruslah memiliki potensi yang dapat mendukung interaksi tersebut. Dalam era digital, media pembelajaran telah berkembang menjadi beragam jenis, mulai dari yang sederhana hingga yang sangat canggih. Namun, yang menjadi inti adalah terjalinnya interaksi yang berkualitas antara pendidik dan peserta didik, yang mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Dalam esensi ini, teknologi pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan atau sistem yang dirancang untuk menyelenggarakan pendidikan secara sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip teknologi, dengan tujuan mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan interaktif. Teknologi pendidikan menjadi tonggak penting dalam mendukung transformasi pendidikan Bahasa Indonesia di era digital. Contoh penerapan teknologi dalam bidang pendidikan seperti Zoom, Google Meet, Classroom, dan E-learning telah menjadi fasilitas yang mengubah cara pembelajaran. Melalui media elektronik seperti audio, video, dan internet, teknologi ini menjadi instrumen yang mempermudah kegiatan pembelajaran secara fleksibel, tanpa batasan waktu dan tempat. Terlebih lagi, saat ini banyak lembaga kursus yang menawarkan pembelajaran online, mendukung pendidikan di luar lingkup sekolah (Jamun, 2016).

Dalam dunia pendidikan, kualitas merupakan indikator penting yang menggambarkan sejauh mana produk atau hasil pendidikan memiliki nilai unggul. Menurut (Depdiknas, 2001), kualitas pendidikan mengukur sejauh mana pendidikan tersebut meningkatkan mutu belajar, terutama dalam bidang-bidang sosial. Kualitas secara umum dapat diartikan sebagai ciri khas yang diperoleh melalui proses dan revisi berkelanjutan. (Sallis Edwardis, 2006) menyatakan bahwa konsep Total Quality Management (TQM)

sangat sesuai untuk diterapkan dalam dunia pendidikan saat ini, terutama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang belum menghasilkan output berkualitas. Teori ini menggambarkan bahwa kualitas sekolah dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu kecerdasan akademis, kecerdasan sosial, dan kecerdasan moral. TQM memandang kualitas pendidikan sebagai hasil dari tiga variabel utama, yaitu keragaman sekolah, proses belajar-mengajar, dan lingkungan sekolah. Keragaman sekolah mengacu pada pola perilaku yang menjadi kebiasaan dalam lingkungan sekolah, dan sering kali diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya, membentuk kebiasaan tanpa disadari.

Faktor internal sekolah, termasuk struktur dan kelembagaan sekolah, memainkan peran penting dalam penentuan kualitas pendidikan. Pemilihan perangkat sekolah seperti kepala sekolah dan guru dapat memengaruhi faktor ini. Selain itu, kepemimpinan sekolah juga memiliki dampak besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, melalui kebijakan dan aturan yang diterapkan yang akhirnya membentuk mutu pendidikan di dalam sekolah (Zamroni, 2007).

Keseluruhan informasi tersebut mengilustrasikan bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan dan upaya meningkatkan kualitas pendidikan memiliki hubungan yang erat. Penerapan teknologi pendidikan membuka alternatif baru dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih baik. Melalui pemahaman konsep kualitas dan implementasi strategi seperti TQM, perbaikan mutu pendidikan dapat dikelola secara lebih efektif dan terarah.

MPMBS (Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah) membuktikan diri sebagai alat yang sangat berguna bagi sekolah dalam melancarkan program-programnya serta mengatasi berbagai permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah. Melalui MPMBS, komponen-komponen di sekolah dapat berfungsi secara harmonis sesuai peran masing-masing dan saling berhubungan dengan input dan output sesuai dengan konteks yang ada (Depdiknas, 2003). Dalam konteks ini, peran dapat didefinisikan sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan dari individu yang memiliki posisi tertentu dalam struktur sosial (Robbins & Judge, 2015). Keberadaan peran ini menunjukkan bagaimana suatu proses dapat berjalan dengan baik. Di sisi lain, teknologi pendidikan tidak hanya mencakup perangkat keras dan perangkat lunak semata, melainkan juga melibatkan berbagai aktivitas yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Tujuannya adalah untuk mempermudah serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, sambil meningkatkan produktivitas (Darmawan, 2015).

Kualitas pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti sarana dan prasarana, kualitas guru, dan kualitas peserta didik (Fajri & Afriansyah, 2019). Teknologi pendidikan telah membawa perubahan paradigma dalam proses pembelajaran. Apa yang dulu dianggap sebagai pembelajaran kaku dan monoton kini menjadi lebih fleksibel dan menarik. Teknologi pendidikan menempatkan fokus pada perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi sumber belajar dengan tujuan untuk memfasilitasi dan mempermudah proses belajar. Semua ini mengacu pada tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Diharapkan bahwa teknologi pendidikan akan memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk merasakan manfaat pendidikan.

Dalam transformasi pendidikan Bahasa Indonesia di era digital, penggunaan MPMBS

dan penerapan teknologi pendidikan akan saling melengkapi. MPMBS membantu mengatur dan memantau peran serta fungsi masing-masing komponen dalam proses pembelajaran, sementara teknologi pendidikan membuka pintu baru untuk pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif. Melalui sinergi antara kedua aspek ini, transformasi pendidikan Bahasa Indonesia dapat lebih efektif dalam menghasilkan generasi yang terampil dan paham teknologi.

Dalam mewujudkan pendidikan berkualitas, teknologi pendidikan menjadi kunci untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, sekaligus memperbaiki proses pembelajaran yang seringkali menimbulkan tantangan dalam masyarakat (Achyandia, 2016). Dibutuhkan pengembangan inovasi di berbagai bidang pendidikan, termasuk pengembangan konten dan kurikulum, penyediaan fasilitas dan sarana prasarana, serta peningkatan teknologi pendidikan dalam kegiatan belajar-mengajar seperti pengembangan sistem dan strategi yang lebih inovatif, yang dapat diakses oleh berbagai kalangan (Mukarromah, 2017). Inovasi tidak hanya terbatas pada pendidikan formal, tetapi juga diperluas ke pendidikan non-formal untuk mewujudkan pembelajaran sepanjang hayat yang dapat diakses kapan saja, di mana saja, dan oleh siapa saja tanpa batasan usia, sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing (Elihami & Saharuddin, 2018).

Sementara teknologi pendidikan memang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, juga penting untuk memastikan pemerataan pendidikan. Hal ini menjadi perhatian dalam dunia pendidikan, karena masalah yang tidak terselesaikan dapat berdampak buruk pada masyarakat secara keseluruhan. Teknologi pendidikan memiliki potensi untuk mengatasi masalah ini, tetapi efektivitasnya tergantung pada penggunaannya yang tepat, yang pada akhirnya ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia. Kesiapan ini berpengaruh besar terhadap hasil pemanfaatan teknologi pendidikan. Oleh karena itu, memberikan pelatihan dan pengembangan bagi sumber daya manusia sangat penting untuk membangun organisasi pendidikan yang superior dan kompetitif.

Dalam konteks peran teknologi dalam transformasi pendidikan Bahasa Indonesia di era digital, jelas bahwa teknologi pendidikan bukan hanya alat pengiriman materi pelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk mengatasi kesenjangan, meningkatkan aksesibilitas, dan memfasilitasi metode pengajaran inovatif. Integrasi teknologi pendidikan membawa perubahan paradigma dalam penyampaian pendidikan, mencapai audiens yang lebih luas, dan menawarkan pengalaman belajar yang lebih sesuai. Namun, potensinya hanya bisa terealisasi sepenuhnya melalui perencanaan strategis, implementasi yang baik, dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi para pendidik. Dengan demikian, sinergi antara teknologi dan sumber daya manusia menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan transformasi pendidikan bahasa di era digital.

Ternyata, keberadaan teknologi pendidikan mampu menghadirkan peningkatan produktivitas dalam dunia pendidikan, yang sekarang mampu mempercepat proses belajar. Teknologi ini membantu pendidik mengoptimalkan penggunaan waktu belajar dengan lebih efisien, sehingga proses kegiatan belajar-mengajar dapat diperluas dengan lebih luas dan konten yang lebih konkret (Susanti, 2013). Dalam hal ini, peserta didik juga memiliki peluang untuk berkembang sesuai dengan potensi masing-masing. Ini mengubah

paradigma bahwa pendidik merupakan satu-satunya sumber pembelajaran; saat ini, ada banyak sumber pembelajaran yang tersedia seperti buku, jurnal, artikel, media sosial, dan lainnya yang bisa menjadi tambahan sumber informasi.

Lebih lagi, masa sekarang telah memasuki era disrupsi yang memengaruhi perilaku individu dan masyarakat secara keseluruhan, termasuk dalam dunia pendidikan. Perpindahan dari aktivitas dunia nyata ke dunia maya mencerminkan perubahan zaman ini, yang tentu saja didukung oleh teknologi yang semakin canggih. Terlebih lagi, situasi pandemi virus corona saat ini telah memaksa perubahan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran daring telah menjadi kenyataan sebagai tanggapan terhadap pandemi Covid-19, sesuai dengan arahan dari Kemendikbud mengenai pengelolaan pembelajaran daring selama pandemi, sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020.

Semua perubahan ini sangat relevan dengan peran teknologi dalam transformasi pendidikan Bahasa Indonesia di era digital. Teknologi pendidikan tidak hanya mengakselerasi proses belajar-mengajar, tetapi juga mengubah paradigma pembelajaran. Pendidik bukan lagi satu-satunya sumber pengetahuan, dan peserta didik memiliki akses luas terhadap informasi. Dalam era disrupsi dan pandemi seperti saat ini, teknologi pendidikan menjadi jembatan utama untuk menjaga kelangsungan pendidikan. Namun, hal ini juga menuntut peningkatan kesiapan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi secara efektif, dan inilah bagian penting dari transformasi pendidikan yang sedang terjadi.

Peran teknologi pendidikan dalam mewujudkan pendidikan berkualitas sangatlah signifikan, meliputi beberapa aspek kunci. Pertama, teknologi pendidikan menyediakan fasilitas pembelajaran melalui tahap perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi sumber belajar. Kedua, teknologi pendidikan berperan dalam mengatasi masalah pembelajaran dengan pendekatan multidisiplin, mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu secara holistik. Ketiga, teknologi pendidikan digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan, baik sebagai produk maupun dalam proses pembelajaran, untuk menangani permasalahan belajar. Keempat, teknologi pendidikan memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan kinerja organisasi pendidikan, dengan pendekatan kinerja dan desain instruksional yang terstruktur. Kelima, teknologi pendidikan mampu menghasilkan inovasi pendidikan baru untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Peran teknologi pendidikan juga sangat penting dalam menyediakan platform yang sesuai untuk pembelajaran jarak jauh, terutama dalam konteks pandemi saat ini. Alat video konferensi seperti Google Meet dan Zoom menjadi sarana utama dalam periode pandemi ini. Diharapkan bahwa teknologi ini dapat meningkatkan kemampuan manusia melalui berbagai media komunikasi dan memberikan pengalaman pembelajaran yang baru. Pendidik, sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, perlu merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan era pandemi ini untuk menjaga agar peserta didik tidak merasa jenuh.

Namun, penting untuk diakui bahwa pembelajaran daring juga memiliki aspek positif dan negatif. Oleh karena itu, peran teknologi pendidikan menjadi krusial dalam meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul akibat pembelajaran daring. Pada

intinya, teknologi pendidikan hadir untuk mengatasi berbagai tantangan pembelajaran, dengan melibatkan siapa pun, di mana pun, dan dengan metode apa pun yang sesuai. Teknologi pendidikan menjadi kunci untuk transformasi pendidikan dalam era digital ini.

KESIMPULAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam mengembangkan individu secara holistik, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, guna mewujudkan kontribusi berkelanjutan bagi masyarakat. Untuk mengubah pola pikir tetap (*fixed mindset*) menjadi pola pikir berkembang (*growth mindset*), pendidikan yang berkualitas dan terus beradaptasi dengan perubahan zaman menjadi keharusan. Saat ini, kita memasuki era disrupsi, dimana kemajuan teknologi, termasuk teknologi pendidikan, menjadi sangat menonjol. Teknologi pendidikan adalah suatu sistem yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran secara individual maupun kelompok, dengan tujuan mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Pendekatan ini bersifat sistematis dan kritis dalam menghadapi tantangan pendidikan.

Peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan sangatlah penting. Pertama, teknologi pendidikan menyediakan fasilitas belajar yang melibatkan perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi sumber belajar. Kedua, teknologi ini dapat mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran dengan pendekatan interdisipliner yang terpadu. Ketiga, teknologi memberikan efisiensi dan efektivitas baik dalam bentuk produk maupun proses pembelajaran untuk mengatasi permasalahan belajar. Keempat, teknologi pendidikan menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan melalui pendekatan kinerja dan desain instruksional yang terstruktur. Kelima, teknologi pendidikan mendorong lahirnya inovasi baru dalam pendidikan dan pengajaran untuk mengatasi tantangan yang ada.

Dalam era digital ini, peran teknologi pendidikan memiliki dampak yang signifikan dalam transformasi pendidikan. Dengan memastikan pendidikan yang adaptif dan inovatif, kita dapat mencapai pengembangan individu yang lebih baik dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyanadia, D. A. (2016). Peran Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(4), 448-459.
- Darmawan, D. (2015). *Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Elihami, E., & Saharuddin, S. (2018). Inovasi dalam Pendidikan Nonformal: Menuju Pendidikan Seumur Hidup yang Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 4(2), 179-190.
- Fajri, A. R., & Afriansyah, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2), 175-186.
- Jamun, M. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(1), 68-78.

- Mukarromah, E. (2017). Inovasi Pendidikan dalam Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(4), 505-516.
- Nasution, S. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanti, E. (2013). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 123-128.
- Zamroni. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 45-58.
- Januszewski, A. (2008). Educational Technology: The Development of a Concept. *Educational Technology*, 48(3), 24-30.
- Munir. (2008). *Teknologi Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Sudiman, A., Taufik, T., Hadi, S., & Wulan, R. (2009). *Pengembangan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2001). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Sallis, E. (2006). *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson.